

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan minat anggota terhadap BTH Amanah Kudus. Dalam memahaminya sebagai ilmu, jika dalam teknik pencapaiannya menggunakan teknik-teknik tertentu, itu merupakan metode ilmiah. Metode ilmiah adalah suatu pengejaran (persuit) dari ideal ilmu itu. Metode ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Idealnya sebuah ilmu adalah untuk memperoleh interalasi yang sistematis dari fakta-fakta, maka metode ilmiah berkehendak untuk mencari jawaban tentang fakta-fakta dengan menggunakan pendekatan kesangsian sistematis.¹ Karena itu, penelitian ilmiah dan metode ilmiah mempunyai hubungan yang sangat dekat sekali. Dengan adanya metode ilmiah, pernyataan-pernyataan dalam mencari dalil umum akan mudah terjawab, seperti menjawab seberapa jauh, mengapa begitu, apakah benar, dan sebagainya.² Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.³ Maka peneliti terjun secara langsung ke BTH Amanah Kudus di Jl. Gedang Sewu, Grogol-Loji Bakalan Krapyak, Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus.

Studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu

¹ Enny Radjab and Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). 18

² Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Suharyono (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017). 21

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, Pertama (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 15

dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah proses analisis data.⁵ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen).⁶ Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.⁷

Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang terstruktur untuk memberikan fantasi yang terorganisir tentang data ilmiah yang dimulai dari titik atau subjek penelitian. Penelitian deskriptif menitikberatkan pada gambaran yang teratur tentang kebenaran yang diperoleh ketika penelitian itu dilakukan.⁸

Penelitian menghimpun data yang berkenaan dengan konsep, pendapat pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis SWOT dalam menentukan startegi pemasaran untuk meningkatkan minat calon anggota pada Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Kudus tahun 2022.

B. *Settingan Penelitian*

Adapun tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Kudus. Gendang Sewu, Bakalankrapyak, Kec. Kaliwungu,

⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Pertama (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

⁵ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, Pertama (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017). 6

⁶ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. Lutfiah, Pertama (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). 42

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Pertama (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). 30

⁸ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011). 13

Kabupaten Kudus. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif mengacu pada situasi sosial yang terdiri dari komponen tempat, aktor, dan aktivitas daripada populasi. Namun, subjek sebenarnya dari penelitian kualitatif bukan hanya situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen ini, tetapi juga peristiwa alam, hewan, tumbuhan, kendaraan, dan lain-lain.⁹

Definisi populasi yang sejalan dengan konsep kualitatif, diantaranya yaitu

1. Gregory. Secara lebih tajam mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Kenneth D. Bailey. Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik.
3. Congelasi dan Taylor. Populasi adalah keseluruhan unsur yang diteliti.
4. Robert B Burns. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.¹⁰

Berkaitan dengan situasi sosial pada penelitian ini adalah lokasi Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Kudus, Gendang Sewu, Bakalankrapyak, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Dalam hal yang berhubungan dengan situasi sosial tersebut maka penelitian ini menggunakan narasumber, dimana narasumber dalam penelitian ini adalah manajer, *account officer* (AO) dari lembaga pembiayaan syariah Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Kudus, dan beberapa calon anggota maupun anggota pada BTH Amanah Kudus untuk meneliti tentang minat calon anggota dalam menentukan strategi menggunakan metode analisis SWOT, serta dilengkapi data dari BTH Amanah Kudus.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, subjek adalah sumber data berupa lokasi, data yang diperoleh atau diambil, dan sebagainya. Orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tulisan, merupakan sumber data jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan

⁹ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*. 299

¹⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 130-131

data. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau peristiwa.¹¹

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau narasumber adalah manajer, *account officer* (AO), teller dari pihak lembaga pembiayaan syariah Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder.¹²

1. Data primer adalah data berupa kata-kata verbal atau lisan, tindakan, atau gerakan yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya dalam hal ini informan terkait dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini misalnya data yang diperoleh melalui observasi yang mana langsung berkonsultasi dengan pihak BTH Amanah Kudus dan pihak-pihak terkait.¹³
2. Data sekunder adalah data dari dokumen grafis (seperti tabel, catatan, dan risalah rapat), objek, film, rekaman video, dan materi lainnya yang dapat menyempurnakan data primer. Misalnya sumber data penelitian ini yaitu melalui pihak lain diluar kaitanya dengan BTH Amanah Kudus ataupun melalui dokumen-dokumen.¹⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dilapangan pada penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain yaitu:

¹¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Pertama (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). 57-58

¹² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Proposal)*, Bandung: Rosda Karya, Pertama (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).46

¹³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, Pertama (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 246-247

¹⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Pertama (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 28

1. Metode Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan.¹⁵

Metode observasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai BTH Amanah Kudus. Peneliti melakukan observasi ke kantor BTH Amanah Kudus lalu mengamati dan memahami kegiatan operasional BTH Amanah Kudus terutama pada bidang pemasaran (*marketing*). Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan minat calon anggota pada BTH Amanah Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah satu perangkat metodologi favorit bagi penelitian kualitatif.¹⁶ Wawancara (*interview*) dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait data yang akan digali. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya, tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak partisipan wawancara, yang mana partisipan pada wawancara ini antara lain yaitu manajer BTH Amanah Kudus, *account officer* (AO) BTH Amanah Kudus, dan beberapa calon anggota maupun anggota pada BTH Amanah Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

¹⁵ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, ed. Muzakkir, Kedua (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020). 94-95

¹⁶ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019). 92

¹⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, ed. Arita L (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010). 116

Dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa simbol-simbol, benda-benda peninggalan seperti prasasti. Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode yang utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi (*contents analysis*).¹⁸

Pada penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi guna untuk menerima data kajian SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan minat calon anggota pada BTH Amanah Kudus, metode ini dapat dilakukan dengan pengambilan data dari hal atau variabel penambahan, transkrip, teks, surat berharga, dan sejenisnya.

F. Pengujian Pengabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Peningkatan ketekunan. bermaksud untuk memusatkan perhatian secara rinci pada ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang dicari. Untuk menemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian, digunakan teknik persistensi pengamatan untuk melakukan pengamatan secara cermat, mendetail, dalam, dan berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi di latar penelitian.¹⁹
2. *Persistent observation* (observasi yang dilakukan terus menerus) adalah metode untuk memahami fenomena yang lebih mendalam. Peneliti akan dapat fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian setelah menentukan aspek mana yang penting dan mana yang tidak menggunakan metode ini.
3. *Member check*. Partisipasi peserta (subyek) dalam review hasil penelitian kualitatif merupakan metode penting untuk meningkatkan kredibilitas mereka. Partisipasi subjek dalam analisis, interpretasi, dan laporan penelitian yang peneliti siapkan adalah bagaimana proses ini dilakukan. Temuan penelitian dapat dianggap kredibel jika subjek, atau peserta, setuju dengan semua yang dilaporkan oleh peneliti.

¹⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke (Depok: Rajawali Pers, 2020). 42

¹⁹ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*. 125

4. *Referencial adequacy checks*, ini termasuk pengarsipan data yang dikumpulkan dari kerja lapangan. Arsip-arsip ini akan dikonsultasikan untuk menentukan apakah ada keraguan. Hasil penelitian dapat dikatakan terpercaya (kredibel) jika terdapat konsistensi antara data atau informasi dengan kesimpulan (melalui proses validasi).²⁰
5. *Triangulasi*. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memverifikasi keakuratan data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari sumber lain selama berbagai tahap penelitian lapangan di berbagai waktu. Selain itu, triangulasi dapat dicapai dengan membandingkan hasil dari dua atau lebih peneliti yang menggunakan metode yang berbeda.²¹

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik triangulasi antara lain:

- a. Triangulasi sumber data, adalah sebuah penelitian menggunakan berbagai atau beragam sumber data.
- b. Triangulasi metode, Penggunaan beberapa metode untuk memeriksa satu program atau masalah, seperti wawancara, observasi, dokumen, dan sumber data lainnya, dikenal sebagai triangulasi metode. Peneliti juga dapat memverifikasi keakuratan informasi dengan memanfaatkan berbagai informan.²²
- c. Triangulasi waktu, memungkinkan peneliti untuk memeriksa konsistensi, kedalaman, dan akurasi atau kebenaran kumpulan data. Ini diselesaikan dengan mengumpulkan informasi di berbagai waktu.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bekerja dengan data, mengaturnya, memilahnya menjadi unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, mengidentifikasi apa yang penting

²⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 202-204

²¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, Pertama (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020). 92

²² Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis)*, ed. Badan Penerbit UNM, Pertama (Makassar, 2020). 414

²³ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, Pertama (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 95-96

dan apa yang bisa dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa dibagikan adalah semua aspek analisis data kualitatif.²⁴

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dan peringkasan informasi bersumber dari topik yang harus didiskusikan atau disimpulkan. Dengan kata lain, peneliti terus menerus melalui proses reduksi data ini untuk menghasilkan catatan inti dari data yang berasal dari hasil data mining. Langkah-langkah peneliti dalam melakukan reduksi data yaitu mengumpulkan data terkait BTH Amanah Kudus mulai dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan klasifikasi terhadap data mana data yang lebih utama bagi penelitian ini dan mana data yang menjadi penunjang, lalu peneliti mereduksi data yang telah diklasifikasikan dengan cara meringkas data supaya menjadi data yang kompleks.

2. Penyajian data

Penyajian data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, maka tahapan ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga ditarik sebuah kesimpulan.²⁵ Hal ini dilakukan peneliti karena data memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Dalam penyajian penelitian ini, peneliti berupaya untuk memudahkan memahami gambaran analisis SWOT dan strategi pemasaran yang digunakan untuk menarik minat calon anggota BTH Amanah Kudus. Desain, diagram, dan daftar digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dari analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran untuk

²⁴ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Proposal)*. 45

²⁵ Malonda, Moniharapon, and Loindong, "ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN PADA RUMAH MAKAN BAKSO BAPER JOGJA."3829

meningkatkan minat calon anggota pada BTH Amanah Kudus.²⁶



²⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, Pertama (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021). 47-48